



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2024

KANTOR UPBU KELAS III KEPI



**Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya ataskarunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kepi Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Kepi, Januari 2025

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III KEPi



GEORGE D. KASIHUW. S.T

Penata (III/c)

NIP. 19800506 200712 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-
C. Sistematika Penyajian	I-
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	II-
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	II-
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	II-
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	II-
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-
A. Capaian Kinerja.....	III-
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	III-
C. Realisasi Daya Serap.....	III-
BAB IV PENUTUP.....	IV-
A. Kesimpulan	IV-
B. Saran	IV-



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kepi Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Kepi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Kepi mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Kepi Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Kepi , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

- 1) Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara
- 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
- 3) Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Kepi pada tahun 2024 sebesar **99%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas IIIKepi Tahun 2024, pada tahun 2024 semuanya sudah memenuhi target semua

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Kepi tahun 2024 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Kepi akan diarahkan



sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Kepi tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya permasalahan tanah/lahan yang belum dibebaskan sehingga menghambat Pengembangan/Pembangunan di Bandar Udara Kelas III Kepi
2. Tidak adanya Alokasi Anggaran pada TA. 2024 untuk pengembangan yang berkelanjutan.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat di tingkatkan terkait pemotongan pagu anggaran untuk pembangunan dan pengadaan peralatan dan fasilitas di Kantor UPBU Kelas III Kepi,
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dapat mempertimbangkan penambahan peralatan Keamanan penerbangan dan Pelayanan Darurat agar nilai persentase yang di capai dapat sesuai target
3. Berkoordinasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar menambah Jumlah personil atau menambah formasi pegawai di Kantor UPBU Kelas III Kepi supaya kegiatan bisa berjalan dengan maksimal dan pegawai yang ada tidak merangkap jabatan dalam pekerjaan.
4. Agar Pemda Mappi segera menyelesaikan Pembayaran Tanah bandara Kepi yang belum dibayarkan kepada masyarakat dan sesegera mungkin untuk menghibahkan Tanah Bandara Kepi kepada Kantor UPBU Kelas III Kepi agar Pembangunan di Bandara Kepi dapat berjalan maksimal



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III KEPI mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III KEPI

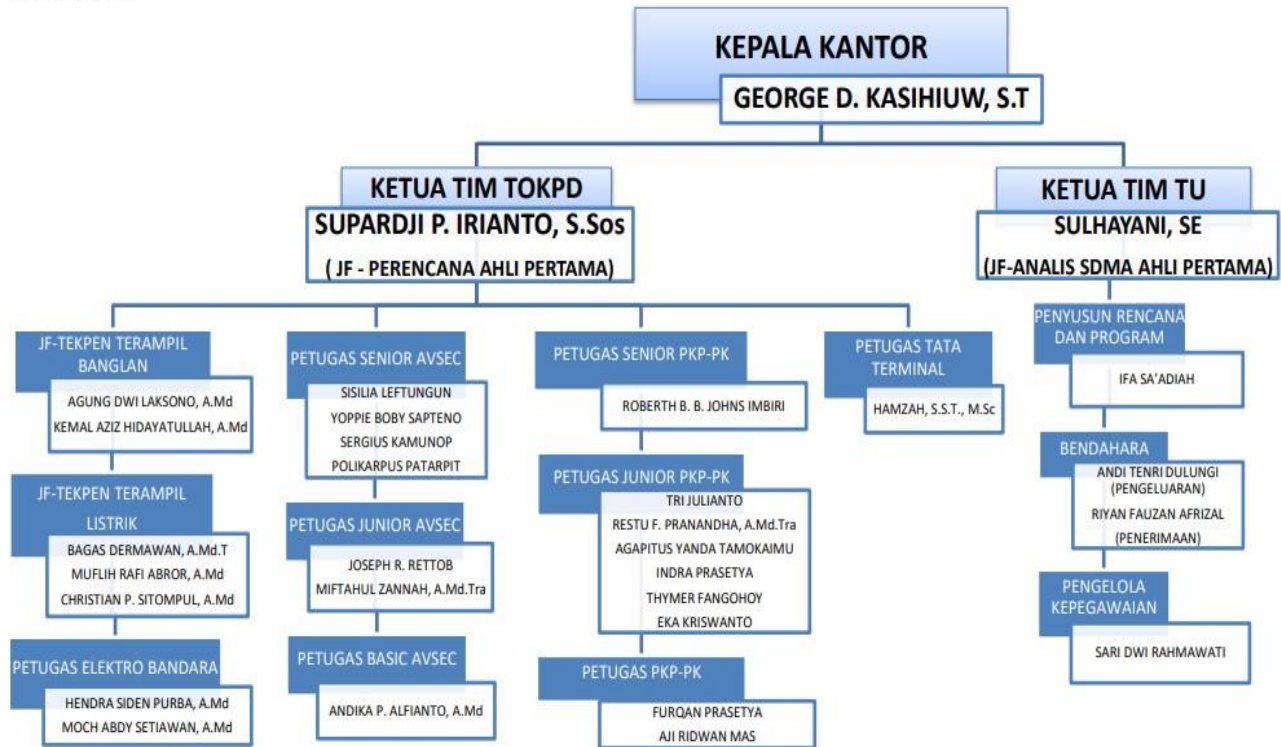
Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	a. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; b. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; c. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; d. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMQ serta penyusunan jadwal penerbangan (slot time); e. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; g. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; h. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; i. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; j. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III KEPI sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 118 Tahun 2022 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:



STRUKTUR ORGANISASI KANTOR UPBU KELAS III KEPI T.A. 2025

*STRUKTUR ORGANISASI KANTOR UPBU KELAS III KEPI
BERDASARKAN KM 155 2019, PM. 118 TAHUN 2021 & KM
103 TAHUN 2023*



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III KEPI

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Kepi memiliki pegawai sejumlah 27 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah SDM (orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Jabatan Administrasi/Pendukung						
	Penyusun Rencana dan Program	1	1	1	1	1
	Pengelola Kepegawaian	2	1	1	1	1
	Bendahara	2	2	2	2	2
	Pengelola BMN	1	1	1	1	1
	dll	3	2	2	2	2
Jabatan Teknis/Operasional						
	Petugas PKP-PK Bandara	6	7	9	9	9
	Petugas Teknisi Listrik & Elektronik			2	2	5
	Pemelihara Bangunan dan Landasan	1	1	2	2	2
	Petugas AVSEC Bandara	5	6	8	6	7
	dll	2	1	1	1	1
Jumlah		23	21	27	26	31

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja

No	Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
Data PNS						
	S1	4	4	4	4	4
	S2			1	1	1
	DIII			5	5	10
	SMA	19	17	18	18	18
Data Pegawai Honorer						
	S1	1	1	1	1	1
	SMA	6	6	6	7	9
	SMP	5	5	5	5	5
Jumlah		35	33	40	41	48

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Dari Data jumlah SDM yang berstatus PNS pada Kantor UPBU Kelas III Kepi untuk jabatan teknis dan administratif sebanyak 31 (Tiga Puluh Satu) orang di tahun 2024 masih belum memenuhi kebutuhan pegawai sehingga dilakukan rekrutmen tenaga honorer terutama dalam hal pemenuhan untuk teknis operasional seperti Avsec dan PKP-PK. Hal ini akan menjadi masalah dengan adanya kebijakan pemerintah yang mengubah system rekrutmen tenaga kerja dimana tenaga rekrutmen akan dilakukan seleksi PPPK



C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III KEPI Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Kepi Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya



b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III KEPI Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III KEPI Tahun 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Kepi Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Kepi Tahun 2025– 2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III KEPI adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Kepi yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Kepi , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;



4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III KEPI Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Kepi dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	- Penunjang Teknis Transportasi Udara - Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari



perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III KEPI Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	35.600
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	120.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.500
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	367.700.600.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Kepi dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kepi ada revisi yang diakibatkan adanya pergantian Kepala Kantor pada Tahun 2024. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kepi pada Tahun 2024 sebagai berikut:



Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	35.600
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	120.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.500
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	367.700.600.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	28.087.892.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp	1.469.892.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp	6.673.278.000

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	28.087.892.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp	1.469.892.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp	6.767.627.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI					CAPAIAN (%)
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	35.600	7834	9489	9551	9634	36.506	102,5%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	120000	232766	30082	27041	30525	120414	100,34%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.500	787	798	652	1498	2660	107,85%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	88	88	88	88	88	100%
Rata - rata Capaian Sasaran											102,68%
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,00%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,00%
Rata - rata Capaian Sasaran											100,00%



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI					CAPAIAN (%)
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	0	0	2	3	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	20	50	83	98,75	98,75	98,75%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	367.700.600.000	341.173.106.000	341.173.106.000	352.673.106.000	367.700.600.000	367.700.600.000	100,00%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	25	50	75	100	100%	100,00%
Rata - rata Capaian Sasaran											99,75%
CAPAIAN KINERJA UPBU KELAS III KEPI											100,81 %



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024

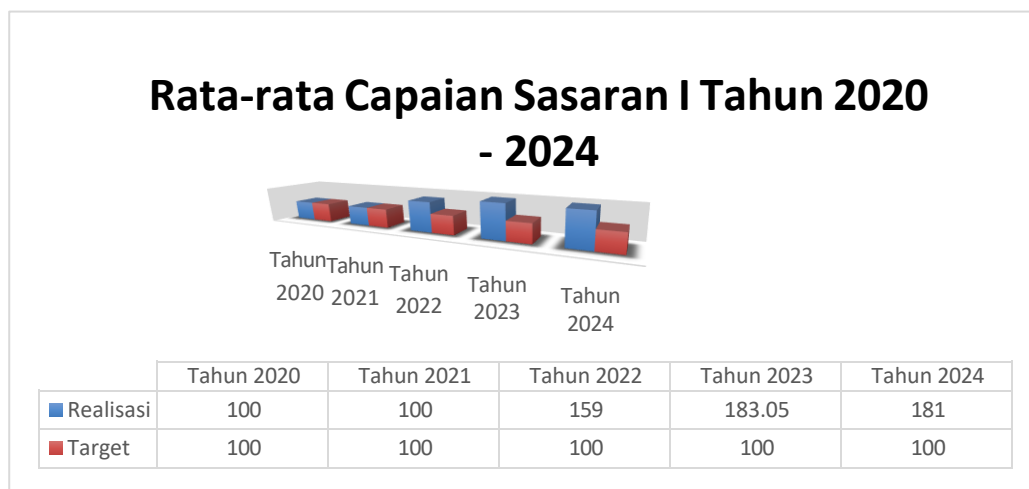
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024			
				TARGET PK	REALISASI	CAPAIAN	TARGET PK	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET PK	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET PK	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET PK	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang	15000	15000	100%	15,000	15,000	100%	15,000	14,688	91.80%	25,100	24,959	99.40%	35,600	35,600	100%
		2	jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	12000	12000	100%	12,000	12,000	100%	40,000	38,000	95.50%	83,000	83,634	100.76%	120,000	120,000	100%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	1800	1800	100%	1,800	1,800	100%	1,500	1,200	80%	2,500	3,214	128.56%	3500	3,500	100%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa	Nilai	80	80	100%	80	80	100%	85	85	100%	86	86	100%	88	88	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100.00%			100.00%			94.08%			107.18%			100%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standard Keselamatan Bandar Udara	%	100	80	80%	100	80	80%	100	85	85%	100	100	100%	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standard Keamanan Bandar Udara	%	100	60	60%	100	60	80%	100	75	75%	100	100	100%	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					70%			70%			80%			100%			100%		
3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja	Dokumen	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran	%	88,87	89	100%	88.87	89	100%	97	97	100%	100	99.77	99.77%	100	100	100%
		4	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	164.813.167801	164.813.167801	100%	164,813,167,801	164,813,167,801	100%	322,048,913,130	235,121,750,801	73%	344,173,106,364	344,173,106,364	100%	367,700,600,000	367,700,600,000	100%
		5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					94.00%			94%			94.60%			99.80%			100%		
CAPAIAN KINERJA UPBU KELAS III KEPI					90.00%			90%			91.36%			100.00%			100%		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
					TARGET RENSTRA	REALISASI	CAPAIAH (%)	TARGET RENSTRA	REALISASI	CAPAIAH (%)	TARGET RENSTRA	REALISASI	CAPAIAH (%)	TARGET RENSTRA	REALISASI	CAPAIAH (%)	TARGET RENSTRA	REALISASI	CAPAIAH (%)
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang Dilayani	Orang	15.000	15.000	100%	14.688	14.688	100%	16.000	24.959	155,90%	18.000	33.604	186,60%	20.000	35.600	178%
		2	jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	12.000	12.000	100%	38.200	38.200	100%	40.000	83.634	209,00%	42.500	110.327	259,50%	45.550	120.000	263%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	1800	1800	100%	1.200	1.200	100%	1.500	2.644	176%	1.700	3.214	189,00%	1.900	3.500	184%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa	Nilai	80	80	100%	85	85	100%	87,5	85	97%	88,5	86	97%	89	88	98%
Rata-rata Capaian Sasaran					100,00%			100%			159,56%			183,05%			181%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	60	100	166,60%	75	85	113%	90	100	111%	90	100	111%	95	100	105%
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	70	100	142,80%	74,5	75	101%	85	100	118%	88	100	114%	88	100	114%
Rata-rata Capaian Sasaran					155%			107%			114%			112%			110%		
3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja	Dokumen	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran	%	88,87	89	100,14%	97	97	100%	97	99,77	103%	98	100	102,00%	96	100	104%
		4	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	164.813.167.801	164.813.167.801	100%	235.121.750.801	235.121.750.801	100%	335.173.106	344.173.106.364	103%	434.321.750.801	322.264.968	74%	499.271.750.801	367.700.600.000	74%
		5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100,03%			100,00%			101,06%			95,22%			96%		
CAPAIAN KINERJA UPBU KELAS III KEPI					118,24%			102,32%			124,97%			130,00%			129%		

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 124,7 %.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program Infrastruktur Konektivitas melalui Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara dan program DUKungan Manajemen melalui Kegiatan Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara



Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**

	Target	Realisasi
Tahun 2024	35600	35.600

Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung Jumlah penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal dari laporan manifest maskapai penerbangan.

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 35.600 orang terhadap target sebesar 35.600 orang penumpang, jika di dibandingkan dengan tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 yang mana capaian realisasinya mengalami Kenaikan jumlah di karenakan Jadwal penerbangan di Bandar Udara Kepi sudah menjadi kebutuhan akan jasa transportasi udara sebagai prioritas.

Keberhasilan target dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu :

1. Telah terjadi peningkatan mobilitas orang dan barang dari dan menuju Kepi
2. Terjalinnya ruang komunikasi yang sangat harmonis terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten Mappi, sehingga banyak menarik wisatawan local dalam Menghadiri Iven yang diselenggarakan oleh PEMDA setempat.
3. Pengumuman jadwal penerbangan secara rutin.
4. Bandar Udara telah melayani penerbangan dengan pesawat jenis ATR 42-500

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Sosialisasi Peraturan perjalanan Secara Berkala
2. Berkoordinasi dengan pihak maskai secara berkala agar calon penumpang mendapatkan kepastian jadwal penerbangan
3. Penambahan Jumlah Pergerakan pesawat

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja di Level Nasional

No	Sasaran Kegiatan	IKK	Satuan	UPBU Tanah Merah	UPBU Kepi
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	Jumlah Penumpang yang dilayani	Kg	43.704	36.506

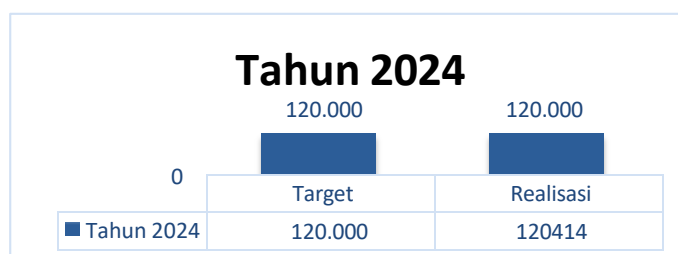
Dari table diatas dilakukan perbandingan kinerja UPBU Tanah Merah dan UPBU Kepi berdasarkan jumlah penumpang yang dilayani. Berdasarkan data capaian indicator jumlah penumpang, UPBU Tanah Merah mencatatkan peforma yang lebih tinggi dibandingkan dengan UPBU Kepi. Hal ini menunjukkan UPBU Tanah Merah memiliki kontribusi yang lebih baik dalam memaksimalkan konektivitas dan



mobilisasi masyarakat. Hal ini disebabkan letak UPBU Tanah Merah yang terletak di wilayah strategis dan memiliki jumlah rute penerbangan yang lebih banyak dibandingkan UPBU Keping.

Dengan perbandingan ini diharapkan Pemerintah dapat membuka lebih banyak rute perintis ke berbagai tujuan demi meningkatkan mobilisasi masyarakat dan secara langsung menambah jumlah penumpang yang dilayani di Bandar Udara Keping.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”





Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
“Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

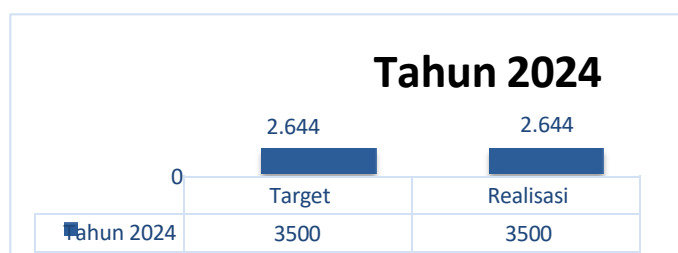
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui data jumlah kargo angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal berdasarkan laporan manifest dari maskapai penerbangan.

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 120.000 Kg kargo terhadap target sebesar 120.000 Kg Kargo yang dilayani, Jika Di bandingkan tahun 2022, 2021 dan 2020 pada tahun 2024 kargo mengalami peningkatan karena adanya penambahan jadwal penerbangan dan kepuasan masyarakat terhadap pengiriman barang yang dapat dilayani dengan cepat, di bandingkan dengan pengiriman melalui lalu lintas Sungai/Laut.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo
- Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo
- Rekapitulasi Jumlah kargo yang akurat dan signifikan.

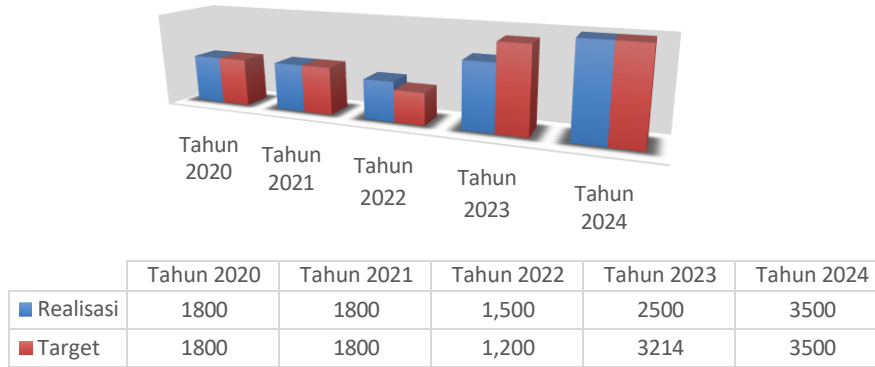
c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Jumlah Pergerakan Pesawat 2020 - 2024



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
“Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung dari Jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal berdasarkan laporan dari AirNav atau LPPNPI

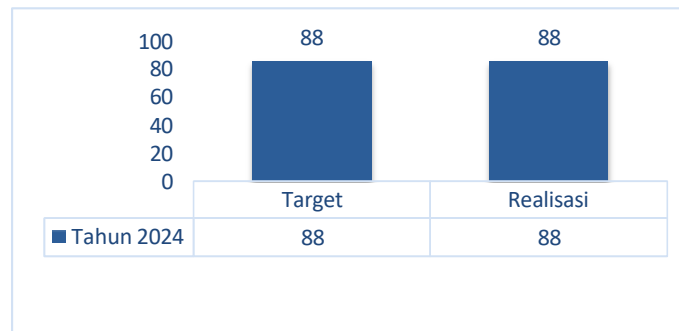
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 76% dengan nilai realisasi sebesar 2.660 pergerakan terhadap target sebesar 3.500 pergerakan, jika di bandingkan dengan tahun 2022, 2021 dan 2020 yang mana capaian realisasinya mengalami **Kenaikan** jumlah pergerakan pesawat, dimana tahun 2024 pergerakan pesawat mengalami **kenaikan** karna terdapat penambahan pergerakan pesawat, seperti telah masuknya pesawat dengan karakteristik jenis ATR-42

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan dengan penambahan Rute
- Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat
- Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat



d. **Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara**



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan

“Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
“Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”
Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung dari hasil survey (Manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017.

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 88% terhadap target sebesar 88 %, jika di bandingkan dengan tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 yang mana capaian realisasinya mengalami **Kenaikan** Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara. Capaian indikator mengalami kenaikan karena Bandar Udara Keping melakukan pembenahan di sector pelayanan terhadap masyarakat

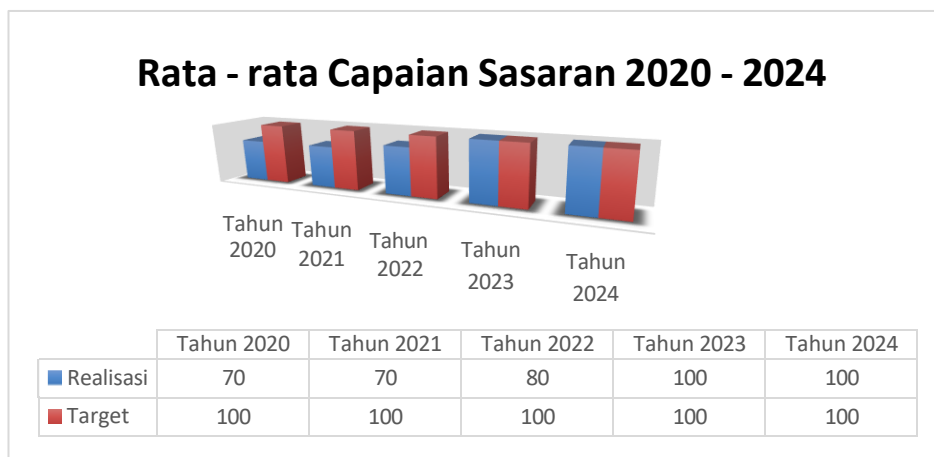


Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan layanan Bandar Udara
- Monitoring pemenuhan fasilitas Bandar Udara
- Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan Bandar Udara



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100 %.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara dan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”

Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” 2020 - 2024



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus % Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + % Pemenuhan Dokumen + %Pemenuhan SOP Mitigasi

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 % terhadap target sebesar 100%, jika di bandingkan dengan tahun 2023, 2022 ,2021 dan 2020 yang mana capaian realisasinya mengalami **Kenaikan** Pada Pemenuhan standar keselamatan bandar udara.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa factor seperti dengan telah terpenuhinya fasilitas keselamatan dengan kriteria standar minimal serta didukung oleh pemenuhan SDM melalui dukungan terhadap rekrutmen SDM terutama yang menangani operasional

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar uda



2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus % Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keamanan + % Pemenuhan Dokumen + % Pemenuhan SOP Mitigasi

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100 % terhadap target sebesar 100 %, jika di bandingkan dengan tahun 2023,2022, 2021 & 2020.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:



- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan Bandar Udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang Keamanan Bandar Udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



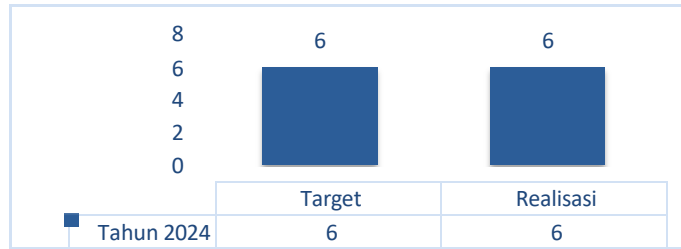
Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0.00%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara dimana pada tahun 2022 tercapai 95.71% penyerapan anggaran kegiatan belanja modal dalam kegiatan infratraktur konektivitas transportasi udara yaitu kegiatan pengembangan Bandar Udara Kepi.

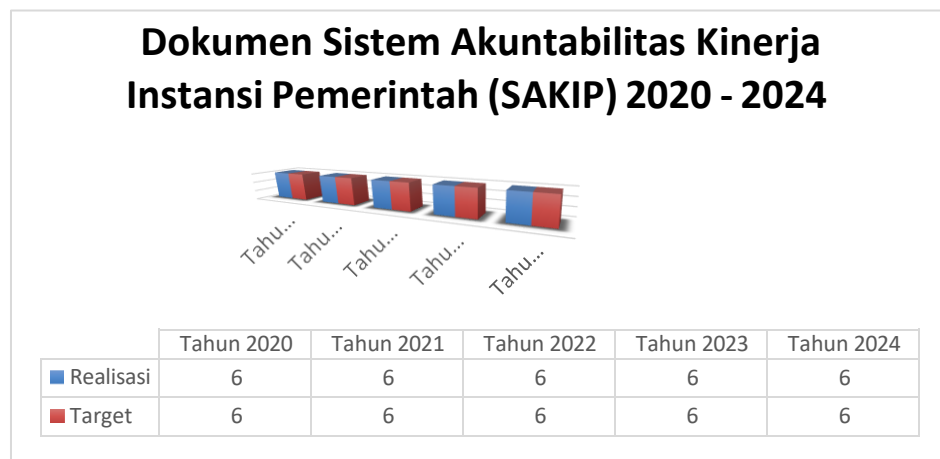


Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung dari Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan, jika di bandingkan dengan tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 yang mana capaian realisasinya sebesar 6 dokumen dari target sebesar 6 dokumen dengan capaian kinerja 100. Tidak mengalami **kenaikan/penurunan** Karena penyusunan dokumen SAKIP dilakukan sesuai dengan tanggal dan waktu yang ditetapkan serta koordinasi dengan pegawai yang baik dalam menyampaikan data-data untuk penyusunan SAKIP

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen yang disusun terhadap target sebesar 6 dokumen

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah

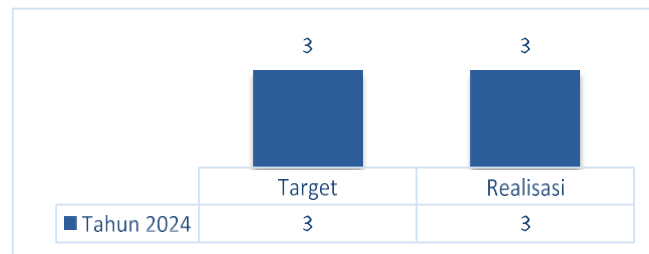


dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

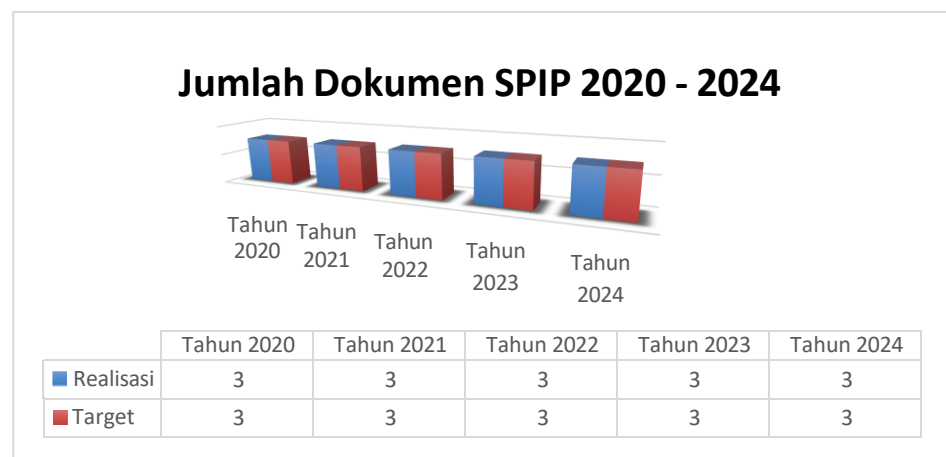
- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja
- Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku



2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung berdasarkan Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

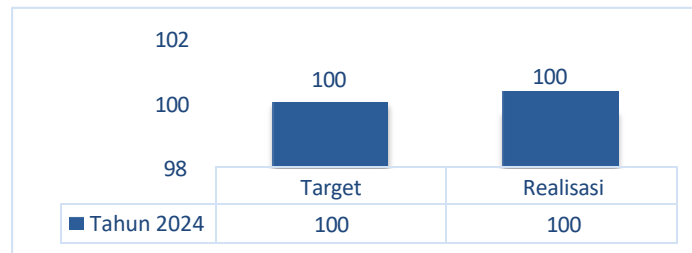
Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen, jika di bandingkan dengan tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 yang mana capaiannya sama sama 100 maka tidak mengalami **penurunan/kenaikan**, faktor pendukungnya indicator ini adalah karna dokumen ini disusun setiap tahun sesuai waku yang di tentukan

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP
- Melakukan pelaporan dokumen SPIP



3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus (Realisasi anggaran belanja / pagu anggaran belanja) x 100 %

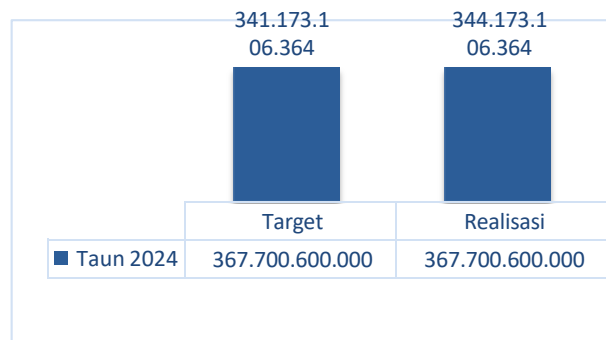
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai target sebesar 100 %

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara
- Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku



4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus: Nilai BMN (Nilai BMN Tahun sebelumnya + Nilai Belanja Modal / Hibah) – Akumulasi Penyusutan

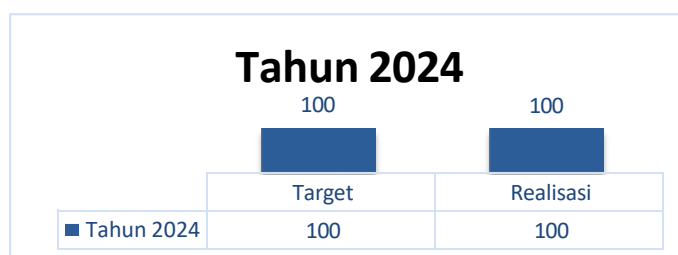
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi tidak sesuai dengan target yaitu sebesar 75,55 % dengan nilai realisasi sama dengan target sebesar Rp. 277.806.036.000.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

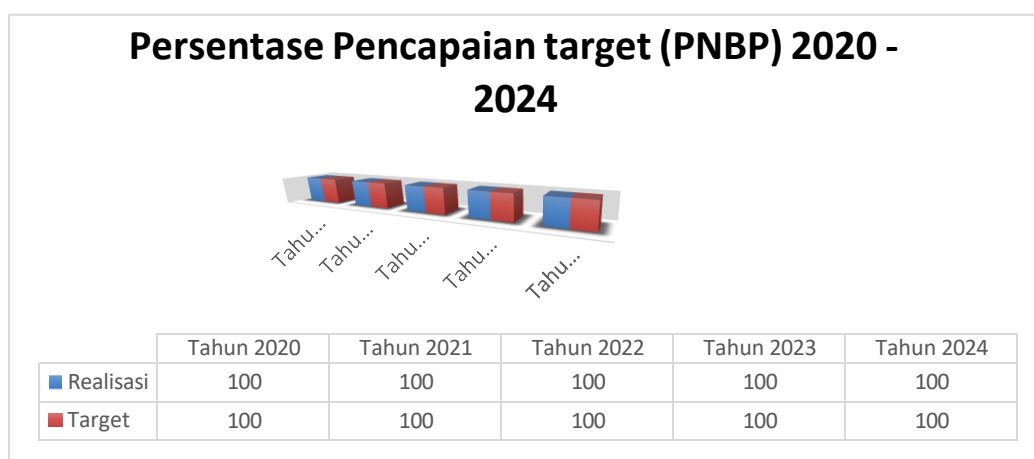
- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset
- Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara
- Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\%Pencapaian\ Target\ PNBP = \frac{Nilai\ PNBP\ yang\ berhasil\ dicapai}{Target\ Nilai\ PNBP} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sama dengan target sebesar 100%

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

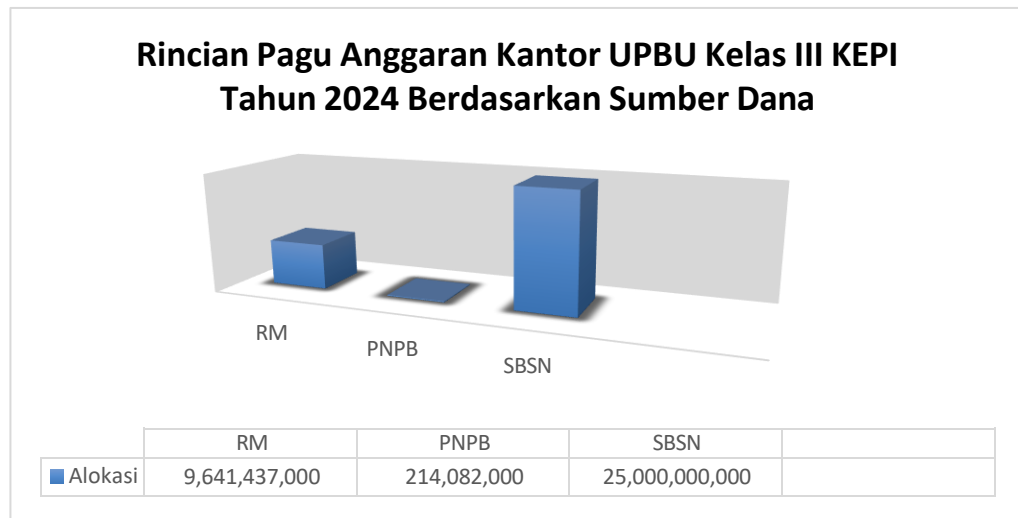
- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP
- Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku



B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Kepi mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 34.761.170.000 dan selama periode tahun 2024 berjalan terjadi perubahan/revisi anggaran sehingga sampai dengan akhir tahun 2024 pagu Kantor UPBU Kelas III Kepi sebesar Rp. 34.855.519.000 dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III KEPI Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp 1.469.892.000
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp 26.500.000.000
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp 6.885.627.000

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III KEPI dari Tahun 2020 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Kepi dari Tahun 2020 - 2024

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	51.586.657.000	47.664.970.000
2021	157.469.400.000	73.616.085.000
2022	106.631.124.000	106.717.813.000
2023	6.650.858.000	17.151.023.000
2024	34.761.170.000	34.855.519.000

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	Rp. 584.049.000	Rp. 873.559.330	Rp. 584.049.158	100%
2	Februari	Rp. 784.404.000	Rp. 784.916.769	Rp. 784.404.424	100%
3	Maret	Rp. 5.476.619.000	Rp. 5.555.407.631	Rp. 5.476.618.086	99,99%
4	April	Rp. 505.344.000	Rp. 446.561.658	Rp. 505.343.953	99,99%
5	Mei	Rp. 2.534.327.000	Rp. 2.735.167.214	Rp. 2.534.327.427	100%
6	Juni	Rp. 5.679.993.000	Rp. 5.517.753.230	Rp. 5.679.992.510	99,99%
7	Juli	Rp. 1.004.815.000	Rp. 951.796.155	Rp. 1.004.814.730	99,99%
8	Agustus	Rp. 7.888.212.000	Rp. 7.774.185.121	Rp. 7.888.211.716	99,99%
9	September	Rp. 815.438.000	Rp. 955.048.033	Rp. 815.438.029	100%
10	Oktober	Rp. 5.576.527.000	Rp. 5.586.338.678	Rp. 5.576.527.293	100%
11	November	Rp. 2.055.335.000	Rp. 1.796.709.187	Rp. 1.983.394.533	97%
12	Desember	Rp. 1.950.456.000	Rp. 1.479.301.624	Rp. 1.587.621.921	81,40%
	Total	Rp. 34.855.519.000	Rp. 34.420.744.630	Rp. 34.420.743.780	98,75 %

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{1.487,35}{12} \times 100\%$$

$$K = 123,95 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 123,95 %.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	35,600	36506	102.54%	540,967,000.00	580370719	107.28%	15,897.95	15,195.70	1.05	-4.62%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	120,000	93414	77.85%	360,123,750.00	347921680	96.61%	3,724.51	3,001.03	1.24	-24.11%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	3,500	2660	76.00%	568,801,250.00	562583000	98.91%	211,497.37	162,514.64	-	100.00%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	88	100.00%	1,112,213,000.00	1112213000	100.00%	12,638,784.09	12,638,784.09	1.00	0.00%
Rata - rata Capaian Sasaran					89.10%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100.00%	118,000,000.00	118000000	100.00%	1,180,000.00	1,180,000.00	1.00	0.00%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100.00	100	100.00%	467,140,000.00	430451000	92.15%	4,304,510.00	4,671,400.00	0.92	7.85%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	3,310,442,000.00	3060210520	92.44%	510,035,086.67	551,740,333.33	0.92	7.56%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	2,863,894,000.00	2591450000	90.49%	863,816,666.67	954,631,333.33	0.90	9.51%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	98.75	974.00%	1,362,484,000.00	1297484000	95.23%	13,139,078.48	13,624,840.00	0.96	3.57%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	367,700,600,000	367,700,600,000	100.00%	26,500,000,000.00	26472332400	99.90%	0.07	0.07	1.00	0.10%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100.00	100.00%	277,022,000.00	515602592	186.12%	5,156,025.92	2,770,220.00	1.86	-86.12%
Rata - rata Capaian Sasaran					274.80%									13.74%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{k=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,01. \%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,025\% = 50.025\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar 0,13 % dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 50.32 % yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2021 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Tanah Merah Tahun

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2021	0,61	51,52
2022	0,34	50,84
2023	0,13	50,32
2024	0,01	50.025
Rata-rata	0,38	50,95

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 34.855.519.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp 34.420.743,- atau 98,75 %.

Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi SPAN	%
Pegawai	Rp. 3.310.442.000	Rp. 3.060.210.520	92,44 %
Barang	Rp. 6.427.077.000	Rp. 6.117.356.919	95,18 %
Modal	Rp. 25.118.000.000	Rp. 24.090.329.640	96 %



Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja



	Pegawai	Barang	Modal
Pagu	3,310,442,000	6,427,077,000	25,118,000,000
Realisasi Span	3,060,210,520	6,117,356,919	24,090,329,640

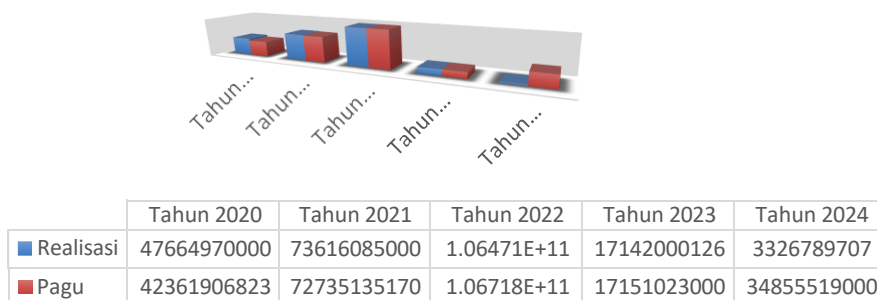
Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

Sumber Dana	Alokasi	Realisasi	%
RM	Rp. 9.460.497.000	Rp. 9.177.567.439	97,00%
PNBP	Rp. 277.022.000	Rp. 511.602.592	184,6%
SBSN	Rp. 25.000.000.000	Rp. 24.992.332.600	99,97%

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan denganrealisasi daya serap pada tahun 2020 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:

Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024



Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Kepi sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 **sangat baik** dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Desember 2024 dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 98,75 % dari target 100 % Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 maka pada tahun 2024 mengalami **kenaikan** sebesar 1,2 %.

1. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Kepi

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 425.543.781 atau sebesar 7% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2022.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 7.667.600 atau sebesar 0.4% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2023, ini merupakan sisa kontrak yang tidak digunakan.



c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 1.563.902 atau sebesar 100 % dari pagu tahun 2024. Jumlah ini sama dari tahun sebelumnya yaitu 100% dari pagu tahun 2023.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	434.775.220	Nilai Anggaran yang tidak terserap karena adanya efisiensi
2.	BLU	-	-
3	PNBP	0	Realisasi PNBP lebih tinggi dari target (186%)
4	SBSN	7,667.600	Sisa kontrak Pek. Pengembangan bandara kepi



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III pada tahun 2024 sebesar **99%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Kepi Tahun 2024,

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Kepi tahun 2024 masih sangat baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Kepi akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Kepi tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Belum terakomudirnya program – program pembangunan yang akan dilaksanakan pada Kantor UPBU Kepi.
2. Status tanah di UPBU Kepi yang belum bersertifikat dan belum di hibahkan menjadikan pembangunan sedikit terhambat.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat di tingkatkan terkait pemotongan pagu anggaran (Automatic Adjustment) untuk pembangunan dan pengadaan peralatan dan fasilitas di Kantor UPBU Kepi,
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dapat mempertimbangkan penambahan peralatan Keamanan penerbangan dan Pelayanan Darurat agar nilai persentase yang di capai dapat sesuai target
3. Berkoordinasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar menambah Jumlah personil atau menambah formasi pegawai di UPBU Kepi supaya kegiatan bisa



berjalan dengan maksimal dan pegawai yang ada tidak merangkap jabatan dan pekerjaan

4. Agar Pemerintah Daerah Mappi segera menyelesaikan proses pensertifikatan Tanah Bandara dan menghibahkan Tanah bandara Kepi tersebut kepada Cq. Kementerian Perhubungan agar Pembangunan di Bandara Kepi dapat berjalan dengan maksimal.



LAMPIRAN

DOKUMENTASI FASILITAS SISI UDARA





DOKUMENTASI FASILITAS SISI DARAT



